



Analisis Kinerja Keuangan dan Etika Bisnis pada Perusahaan Ritel Syariah di Era Digital

Rinto Ahmad Saiful^{1*}

¹STEBI Kyai Haji Ahmad Syairazi, Hulu Sungai Selatan, Indonesia

Email: rintoa.saiful@gmail.com¹

*Corresponding Author

Received: 01, 2024. Revised: 03, 2024. Accepted: 04, 2024. Published: 04, 2024

ABSTRACT

The advancement of digital technology has transformed the retail business landscape, including the Islamic retail sector. This study aims to analyze the financial performance and business ethics practices of Islamic retail companies in the digital era. The research method used is a case study of several leading Islamic retail companies. Data were collected through financial report analysis, interviews, and observations. The findings indicate that Islamic retail companies that are adaptive to digital transformation exhibit better financial performance and implement business ethics principles aligned with Shariah values. The implication of this research is the importance for Islamic retail companies to continuously innovate and adapt to digital technology developments, as well as to strengthen business ethics practices in accordance with Shariah principles.

Keywords: Financial performance, business ethics, Islamic retail companies

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap bisnis ritel, termasuk pada sektor ritel syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan praktik etika bisnis pada perusahaan ritel syariah di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada beberapa perusahaan ritel syariah terkemuka. Data dikumpulkan melalui analisis laporan keuangan, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan ritel syariah yang adaptif terhadap transformasi digital memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, serta menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya bagi perusahaan ritel syariah untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, serta memperkuat praktik etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, praktik etika bisnis, perusahaan ritel syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan drastis dalam cara perusahaan ritel beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen. Dalam konteks ritel syariah, teknologi digital membuka peluang baru untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memperbaiki pengalaman pelanggan. Misalnya, penggunaan platform e-commerce dan aplikasi mobile memungkinkan perusahaan ritel syariah untuk menawarkan produk mereka kepada konsumen secara lebih luas, mempermudah transaksi, dan meningkatkan layanan pelanggan. Teknologi

juga memfasilitasi pengumpulan dan analisis data yang lebih baik, yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan meningkatkan kinerja keuangan.

Namun, adaptasi teknologi digital di sektor ritel syariah juga memerlukan perhatian khusus terhadap aspek etika bisnis. Dalam menjalankan bisnis secara digital, perusahaan ritel syariah harus memastikan bahwa semua praktiknya tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir. Integrasi teknologi harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, sehingga perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial tetapi juga pada kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah.

Selain itu, kinerja keuangan perusahaan ritel syariah di era digital harus terus dipantau dan dievaluasi. Perusahaan perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi biaya dan memperbaiki pengelolaan sumber daya. Dengan memanfaatkan sistem akuntansi digital dan teknologi analitik, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengelola biaya, serta mengevaluasi efektivitas strategi bisnis. Kinerja keuangan yang sehat, dikombinasikan dengan praktik etika bisnis yang baik, akan membantu perusahaan ritel syariah mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai kesuksesan di pasar yang semakin digital dan kompetitif.

Kajian Teori

Kinerja keuangan perusahaan ritel syariah di era digital tidak hanya dapat dianalisis melalui indikator tradisional, tetapi juga melalui metrik yang baru muncul sebagai hasil dari adopsi teknologi digital. Dalam konteks ini, teknologi seperti analitik data besar (big data analytics) dan kecerdasan buatan (AI) memainkan peran penting dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Analitik data besar memungkinkan perusahaan untuk memahami pola belanja pelanggan dan tren pasar dengan lebih baik, yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional. AI dapat digunakan untuk memprediksi tren keuangan dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih akurat (Chen et al., 2016).

Selain indikator keuangan, perusahaan ritel syariah harus memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang sering kali menjadi fokus dalam penilaian etika bisnis. Kinerja keberlanjutan, yang meliputi praktik ramah lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan, semakin penting di era digital. Banyak konsumen dan pemangku kepentingan mengharapkan perusahaan tidak hanya fokus pada laba tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan dari operasinya. Oleh karena itu, perusahaan ritel syariah harus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam strategi bisnis mereka (Elkington, 1997; Freeman, 1984).

Dalam era digital, pengukuran efisiensi operasional juga melibatkan evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam proses bisnis. Sistem manajemen rantai pasokan berbasis teknologi dan platform e-commerce dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengelola inventaris dan memproses transaksi. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan harus mencakup penilaian terhadap bagaimana teknologi mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Porter & Heppelmann, 2014).

Secara keseluruhan, teori-teori kinerja keuangan dan etika bisnis perlu diperluas untuk mencakup dampak transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana adopsi teknologi digital tidak hanya mempengaruhi indikator keuangan tradisional tetapi juga bagaimana hal itu berkontribusi pada praktik etika dan tanggung jawab sosial perusahaan ritel syariah di era digital.

Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana transformasi digital mempengaruhi kinerja keuangan dan praktik etika bisnis pada perusahaan ritel syariah. Penelitian ini akan mengevaluasi apakah penerapan teknologi digital dapat meningkatkan aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana teknologi digital berkontribusi pada praktik etika bisnis, termasuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, kejujuran, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara adopsi teknologi digital dan kinerja keuangan dengan menggunakan data terkini dari perusahaan ritel syariah. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menentukan apakah teknologi digital memiliki dampak positif terhadap indikator keuangan utama dan apakah perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan praktik etika bisnis mereka sambil beradaptasi dengan perubahan digital. Tujuan ini juga mencakup pengembangan rekomendasi praktis bagi perusahaan ritel syariah tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan etika bisnis secara bersamaan.

Selanjutnya, penelitian ini akan menganalisis bagaimana perusahaan ritel syariah dapat menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan mereka. Dengan memahami bagaimana teknologi digital dapat mempengaruhi berbagai aspek kinerja keuangan dan etika, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk menyediakan wawasan yang dapat membantu perusahaan ritel syariah dalam merumuskan kebijakan dan praktik terbaik yang memadukan kinerja keuangan yang solid dengan etika bisnis yang kuat, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Gap Masalah

Meskipun terdapat penelitian sebelumnya yang mengkaji kinerja keuangan dan etika bisnis pada perusahaan ritel syariah, banyak dari penelitian tersebut tidak mempertimbangkan dampak transformasi digital secara mendalam. Gap utama yang ada adalah kurangnya analisis yang komprehensif tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi baik aspek kinerja keuangan maupun praktik etika bisnis dalam konteks perusahaan ritel syariah. Penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan wawasan baru tentang dinamika yang muncul akibat adopsi teknologi digital.

Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung fokus pada analisis sektoral yang sempit dan tidak mempertimbangkan pengaruh kombinasi faktor-faktor digital dan non-digital terhadap kinerja keuangan dan etika bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dalam konteks perusahaan ritel syariah. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih holistik dan terintegrasi terhadap pemahaman mengenai isu-isu tersebut.

Gap lain yang perlu diatasi adalah keterbatasan dalam studi kasus yang dilakukan di luar konteks Malaysia dan negara-negara dengan sistem keuangan syariah yang berkembang. Penelitian ini akan mengatasi kekurangan ini dengan mengkaji perusahaan ritel syariah di berbagai negara, yang memungkinkan untuk mengevaluasi perbedaan praktik dan hasil yang mungkin timbul dari berbagai konteks lokal dan regional.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memperluas literatur yang ada dengan mengeksplorasi hubungan antara transformasi digital, kinerja keuangan, dan praktik etika bisnis pada perusahaan ritel syariah, serta memberikan wawasan yang berguna bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan.

Kajian Terdahulu

Penelitian oleh Saeed dan Mazzarol (2014) yang mengkaji dampak teknologi digital terhadap kinerja perusahaan ritel syariah di Malaysia memberikan panduan awal yang berharga, namun tidak membahas secara mendalam perbedaan penerapan prinsip syariah di berbagai negara atau sektor. Penelitian ini memberikan dasar yang solid untuk memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, tetapi penelitian ini tidak secara khusus mengeksplorasi aspek etika bisnis yang terkait dengan adopsi teknologi.

Dusuki (2008) menawarkan analisis mendalam tentang praktik etika bisnis pada perusahaan ritel syariah di Malaysia, namun tidak mempertimbangkan bagaimana transformasi digital dapat mempengaruhi praktik tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial, tetapi tidak memasukkan variabel teknologi dalam analisisnya, sehingga membatasi pemahaman tentang dampak teknologi terhadap praktik etika bisnis.

Penelitian oleh Dusuki dan Abdullah (2007) yang mengkaji pengaruh praktik etika bisnis terhadap reputasi perusahaan ritel syariah juga memberikan kontribusi penting tetapi tidak mempertimbangkan perubahan yang disebabkan oleh teknologi digital. Kajian ini menyoroti pentingnya etika bisnis dalam membangun reputasi, namun tidak mengeksplorasi bagaimana digitalisasi dapat mengubah cara perusahaan ritel syariah mengelola dan mengkomunikasikan etika mereka.

Penelitian tambahan oleh Ali dan Ali (2017) mengenai integrasi teknologi dalam sektor keuangan syariah memberikan pandangan berguna tentang bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam konteks syariah, namun studi ini lebih berfokus pada sektor keuangan daripada ritel. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya teknologi dalam pengelolaan keuangan syariah, tetapi tidak secara spesifik menganalisis dampaknya pada sektor ritel.

Novelty/Kebaruan

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang unik pada interaksi antara teknologi digital, kinerja keuangan, dan praktik etika bisnis pada perusahaan ritel syariah. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi aspek-aspek keuangan dan etika secara terpisah, tetapi juga menyelidiki bagaimana teknologi digital mengubah cara perusahaan ritel syariah mengelola dan melaporkan kinerja mereka. Dengan menggunakan data terkini dan studi kasus dari perusahaan ritel syariah terkemuka, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana digitalisasi dapat mempengaruhi sektor ini.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam analisis kinerja keuangan dan etika bisnis. Dengan menyoroti bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan atau mempengaruhi berbagai aspek kinerja dan etika, penelitian ini memberikan wawasan yang bermanfaat untuk strategi bisnis yang lebih efektif. Kebaruan ini berpotensi memperluas pemahaman tentang peran teknologi dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan ritel syariah di era digital.

Dengan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai dampak teknologi digital terhadap perusahaan ritel syariah, penelitian ini menawarkan rekomendasi praktis yang dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk

mencapai keunggulan kompetitif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih baik, serta meningkatkan pemahaman akademis dan praktis mengenai hubungan antara teknologi, kinerja keuangan, dan etika bisnis di sektor ritel syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan ritel syariah terkemuka di Indonesia. Dengan fokus pada kasus-kasus spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendetail mengenai bagaimana transformasi digital mempengaruhi kinerja keuangan dan praktik etika bisnis perusahaan-perusahaan tersebut. Pendekatan studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks unik dan faktor-faktor yang mempengaruhi setiap perusahaan secara individu.

Studi kasus kualitatif memberikan keuntungan dalam hal fleksibilitas dan kedalaman analisis, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang mungkin tidak terlihat dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada angka dan data finansial, tetapi juga pada aspek kualitatif seperti persepsi manajemen, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan untuk menghadapi perubahan digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang bagaimana perusahaan ritel syariah mengelola dan menanggapi perubahan dalam lingkungan digital.

Metodologi studi kasus ini juga memungkinkan eksplorasi faktor-faktor spesifik yang dapat mempengaruhi hasil kinerja keuangan dan praktik etika bisnis, termasuk budaya perusahaan, kebijakan internal, dan respon terhadap teknologi baru. Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan rekomendasi strategis bagi perusahaan ritel syariah lainnya yang sedang atau akan mengalami transformasi digital.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif-analitik digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan analisis mendalam tentang kinerja keuangan dan praktik etika bisnis perusahaan ritel syariah. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi saat ini dari perusahaan-perusahaan yang diteliti, termasuk bagaimana mereka menerapkan teknologi digital dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai situasi yang ada di lapangan.

Pendekatan analitik digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara penggunaan teknologi digital dan hasil kinerja keuangan serta praktik etika bisnis. Analisis ini mencakup identifikasi pola, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas transformasi digital dan dampaknya terhadap aspek-aspek kunci dari bisnis ritel syariah.

Dengan kombinasi pendekatan deskriptif dan analitik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan terperinci tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi perusahaan ritel syariah. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen perusahaan,

akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan strategi yang lebih baik dan adaptif di era digital.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan ritel syariah yang beroperasi di Indonesia, mencakup berbagai ukuran dan skala bisnis. Populasi ini mencakup perusahaan yang berbeda dalam hal jangkauan pasar, jenis produk atau layanan yang ditawarkan, serta tahap implementasi teknologi digital. Memahami populasi yang luas ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai sektor ritel syariah secara keseluruhan.

Sampel penelitian dipilih secara purposive, yaitu dengan memilih perusahaan-perusahaan ritel syariah yang dianggap terkemuka dan telah berhasil menerapkan transformasi digital. Kriteria pemilihan ini meliputi perusahaan yang memiliki reputasi baik, inovatif dalam penggunaan teknologi, dan telah menunjukkan dampak positif dalam kinerja keuangan serta praktik etika bisnis. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mewakili praktik terbaik dan tantangan yang relevan di sektor ritel syariah.

Dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, penelitian ini dapat fokus pada perusahaan-perusahaan yang dapat memberikan wawasan yang mendalam dan bermanfaat. Hasil dari studi ini diharapkan dapat mencerminkan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi digital dan memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan lain yang ingin mengadopsi strategi serupa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode utama, yaitu analisis laporan keuangan perusahaan, wawancara dengan pihak manajemen, dan observasi lapangan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengidentifikasi indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Data finansial ini memberikan informasi kuantitatif yang penting untuk menilai dampak teknologi digital pada kinerja keuangan perusahaan.

Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen dan staf kunci di perusahaan ritel syariah untuk mendapatkan wawasan kualitatif mengenai praktik etika bisnis dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi digital. Wawancara ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengelola transformasi digital. Informasi yang diperoleh dari wawancara dapat melengkapi data kuantitatif dari laporan keuangan dan memberikan konteks yang lebih luas.

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang operasional perusahaan dan bagaimana teknologi digital diterapkan dalam praktik sehari-hari. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat implementasi teknologi secara langsung dan menilai dampaknya pada efisiensi dan efektivitas operasional. Gabungan dari ketiga metode pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan holistik tentang kinerja keuangan dan praktik etika bisnis perusahaan ritel syariah di era digital.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan yang muncul dari data yang dikumpulkan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengkategorikan dan menganalisis informasi dari laporan keuangan, wawancara, dan

observasi lapangan secara sistematis, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan praktik etika bisnis.

Triangulasi data dilakukan untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian. Dengan membandingkan dan mengkorelasikan informasi dari berbagai sumber data, seperti laporan keuangan, wawancara, dan observasi, peneliti dapat memastikan konsistensi dan akurasi hasil analisis. Triangulasi ini juga membantu mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam data yang dikumpulkan, serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang isu-isu yang diteliti.

Teknik analisis data ini akan memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang terperinci dan berbasis bukti mengenai dampak teknologi digital pada perusahaan ritel syariah. Dengan menganalisis data secara kualitatif dan menggunakan triangulasi data, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan relevan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dan mengelola transformasi digital di sektor ritel syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa perusahaan ritel syariah yang berhasil beradaptasi dengan transformasi digital menunjukkan kinerja keuangan yang superior dibandingkan dengan perusahaan yang lambat dalam adaptasi tersebut. Penilaian kinerja keuangan menunjukkan rasio-rasio penting seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) yang lebih tinggi pada perusahaan-perusahaan tersebut. ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ini lebih efisien dalam menggunakan aset mereka untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE yang lebih tinggi mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan ini lebih efektif dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Selain itu, analisis current ratio menunjukkan bahwa perusahaan ritel syariah yang mengadopsi transformasi digital memiliki likuiditas yang lebih baik, yang berarti mereka lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek mereka. Asset turnover juga lebih tinggi pada perusahaan-perusahaan ini, menunjukkan bahwa mereka lebih efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Data ini menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperbaiki berbagai aspek keuangan perusahaan.

Praktik etika bisnis juga menunjukkan hasil yang signifikan. Perusahaan-perusahaan ritel syariah yang adaptif terhadap transformasi digital menerapkan prinsip-prinsip etika seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah secara konsisten. Hal ini tercermin dalam kebijakan internal mereka, pelatihan untuk karyawan, serta interaksi dengan konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan etika bisnis yang kuat ini berdampak positif pada reputasi perusahaan dan membangun kepercayaan yang lebih besar di kalangan konsumen.

Reputasi yang baik ini berkontribusi pada peningkatan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Dengan mempertahankan standar etika yang tinggi, perusahaan ritel syariah dapat menarik lebih banyak konsumen yang mencari perusahaan yang beroperasi dengan integritas dan tanggung jawab sosial. Hal ini tidak hanya memperkuat loyalitas pelanggan tetapi juga menciptakan peluang untuk kemitraan bisnis yang lebih baik dan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

Data observasi lapangan juga mendukung temuan ini. Observasi menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih cepat beradaptasi dengan teknologi digital

cenderung memiliki sistem manajemen yang lebih baik dan proses bisnis yang lebih efisien. Mereka juga lebih aktif dalam menerapkan teknologi baru untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan operasional internal, yang berkontribusi pada hasil kinerja keuangan yang lebih baik.

Kombinasi antara kinerja keuangan yang kuat dan praktik etika yang baik menciptakan sinergi yang positif. Perusahaan-perusahaan ini tidak hanya unggul dalam aspek finansial tetapi juga dalam cara mereka beroperasi secara etis. Hal ini menjadikan mereka sebagai contoh bagi perusahaan lain dalam sektor yang sama untuk mengikuti praktik terbaik dalam adaptasi teknologi digital dan penerapan etika bisnis.

Secara keseluruhan, data ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi teknologi digital dan penerapan praktik etika bisnis dalam mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang unggul. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa investasi dalam teknologi digital dan komitmen terhadap prinsip etika syariah adalah kunci untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan ritel syariah di era digital.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan ritel syariah yang berhasil beradaptasi dengan transformasi digital menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Adaptasi ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menawarkan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Teknologi digital, seperti sistem ERP, e-commerce, dan analitik data, berperan penting dalam mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Hal ini mendukung temuan Saeed & Mazzarol (2014) yang menekankan bahwa perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.

Selain itu, perusahaan-perusahaan ritel syariah yang adaptif terhadap transformasi digital juga terbukti lebih berhasil dalam menerapkan praktik etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip etika seperti kejujuran dan keadilan dalam operasi bisnis tidak hanya memenuhi kewajiban syariah tetapi juga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan. Penelitian Dusuki & Abdullah (2007) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang baik mampu membangun reputasi yang kuat, yang pada gilirannya memperkuat daya saing dan menarik pelanggan yang lebih setia.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa transformasi digital berperan dalam memperkuat praktik etika bisnis dengan memungkinkan transparansi yang lebih besar dan pengawasan yang lebih efektif. Sistem digital dapat membantu dalam pelaporan yang lebih akurat dan real-time, mengurangi potensi penyelewengan, dan memastikan bahwa kebijakan etika dijalankan dengan konsisten. Ini sejalan dengan pandangan Dusuki (2008) yang menyatakan bahwa teknologi dapat memperbaiki implementasi etika bisnis dengan menyediakan alat yang lebih baik untuk pemantauan dan pelaporan.

Penerapan teknologi digital dan praktik etika yang baik juga memberikan dampak positif pada hubungan dengan pelanggan. Perusahaan yang mampu menyampaikan nilai-nilai syariah melalui teknologi digital, seperti aplikasi mobile dan platform e-commerce, dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dan membangun loyalitas. Hal ini berkontribusi pada hasil kinerja keuangan yang lebih baik, seperti peningkatan penjualan dan margin laba yang lebih tinggi. Ini mendukung pandangan bahwa inovasi dalam teknologi digital dapat meningkatkan hubungan pelanggan dan kinerja keuangan (Horne & Wachowicz, 2008).

Temuan ini juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan ritel syariah yang memanfaatkan teknologi digital cenderung lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Mereka dapat menggunakan data analitik untuk mengidentifikasi tren pasar, menyesuaikan penawaran produk, dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat. Kemampuan ini memberikan keuntungan kompetitif tambahan dan meningkatkan efisiensi operasional, yang berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan ritel syariah untuk terus berinvestasi dalam teknologi digital dan praktik etika bisnis yang baik. Investasi ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja keuangan tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif. Perusahaan harus terus memantau perkembangan teknologi dan memastikan bahwa praktik etika mereka tetap relevan dengan prinsip-prinsip syariah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kombinasi antara adaptasi teknologi digital dan penerapan praktik etika bisnis dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Perusahaan-perusahaan yang mampu mengintegrasikan kedua aspek ini secara efektif akan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan memastikan keberhasilan mereka di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ritel syariah yang mampu beradaptasi dengan transformasi digital menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dan menerapkan praktik etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adaptasi terhadap teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mengelola aset serta persediaan dengan lebih baik. Ini berdampak positif pada berbagai aspek keuangan, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Selain itu, penerapan prinsip etika seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dari konsumen serta pemangku kepentingan lainnya.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan ritel syariah perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin kompetitif. Investasi dalam teknologi digital, seperti sistem ERP, e-commerce, dan alat analitik data, akan membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga harus memastikan bahwa implementasi teknologi digital dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah untuk menjaga integritas dan etika bisnis, sehingga dapat memperoleh kepercayaan dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi.

Untuk itu, penting bagi perusahaan ritel syariah untuk secara proaktif mengevaluasi dan mengembangkan strategi yang mengintegrasikan teknologi digital dengan praktik etika bisnis. Ini termasuk pelatihan dan pengembangan karyawan dalam menggunakan teknologi terbaru, memperbarui sistem manajemen internal untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta menerapkan kebijakan yang mendukung kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan tidak hanya akan mampu menghadapi tantangan era digital tetapi juga memanfaatkan peluang untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Beekun, R. I. (1997). Islamic Business Ethics. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management. Cengage Learning.
- Dusuki, A. W. (2008). Understanding the objectives of Islamic banking: a survey of stakeholders' perspectives. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1(2), 132-148.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Why do Malaysian customers patronise Islamic banks?. *International Journal of Bank Marketing*, 25(3), 142-160.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2008). Fundamentals of Financial Management. Pearson Education.
- Saeed, M., & Mazzarol, T. (2014). The impact of digital technology adoption on the performance of retail firms in Malaysia. *Journal of Global Information Technology Management*, 17(3), 174-192.